

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Februari 2020
Alfian Nisa Rokhimah
020116A002

Perbedaan Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan di Kecamatan Bergas

xvi + 197 halaman + 9 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi di dunia meningkat setiap tahunnya yang disebabkan oleh faktor risiko yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Prevalensi kejadian hipertensi di Puskesmas Bergas sebanyak 4.630 kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mewaspadai prevalensi hipertensi akibat perubahan gaya hidup agar tidak menjadi fenomena gunung es karena dampak hipertensi yang amat fatal bagi kesehatan tubuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan faktor risiko hipertensi pada masyarakat perkotaan dan pedesaan di Kecamatan Bergas.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada masyarakat perkotaan di wilayah Bergas Kidul dan masyarakat pedesaan di wilayah Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* sejumlah 148 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, sphygmomanometer, microtoise, dan timbangan. Analisis data menggunakan uji *Chi square*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna umur ($p=0,039$), genetik ($p=0,005$), obesitas ($p=0,012$), aktivitas fisik ($p=0,034$), konsumsi makanan berlemak ($p<0,001$), konsumsi makanan asin ($p<0,001$), konsumsi buah ($p=0,004$), konsumsi sayur ($p=0,009$), dan perilaku merokok ($p=0,048$) pada penderita hipertensi di masyarakat perkotaan dan pedesaan serta tidak ada perbedaan bermakna jenis kelamin ($p=0,590$) pada masyarakat perkotaan dan pedesaan.

Simpulan : Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan masyarakat kecamatan Bergas khususnya penderita hipertensi mengendalikan faktor risiko hipertensi agar masyarakat dapat mencegah terjadinya hipertensi baik di perkotaan maupun pedesaan.

Kata Kunci: Hipertensi, Faktor Risiko, Perkotaan, Pedesaan

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, February 2020
Alfian Nisa Rokhimah
020116A002

The Differences on Hypertension Risk Factors in Urban and Rural Communities at Bergas Sub District

xvi + 197 pages + 9 tables + 2 figures + 8 attachments

ABSTRACT

Background : Hypertension is a non-communicable disease with the prevalence in the world increasing every year caused by risk factors that can be changed and cannot be changed. The prevalence of hypertension in Bergas Health Center was 4,630 cases. This research is conducted to be aware of the prevalence of hypertension due to lifestyle changes to avoid an iceberg phenomenon due to the effects of hypertension which is very fatal for body health. The purpose of this study is to determine the differences on hypertension risk factors in urban and rural communities at Bergas Sub District.

Methods : This study was an observational analytic study with cross sectional approach conducted in urban communities at Bergas Kidul region and rural communities at Gondoriyo Region of Bergas Sub District Semarang Regency. The sampling technique used a cluster random sampling of 148 respondents. Data collection tools used questionnaires, sphygmomanometer, microtoise, and scales. Data analysis used chi square test.

Result : The results of this study indicate that are significant differences in age ($p = 0.039$), genetic ($p = 0.005$), obesity ($p = 0.012$), physical activity ($p = 0.034$), consumption of fatty foods ($p = <0.001$), consumption of salty foods ($p = <0.001$), fruit consumption ($p = 0.004$), vegetable consumption ($p = 0.009$), and smoking behavior ($p = 0.048$) in patients with hypertension in urban and rural communities and there is no significant difference in sex ($p = 0.590$) in urban and rural communities.

Conclusion : Based on the results of the study, it is hoped that the community at Bergas Sub District, especially hypertension sufferers, will control hypertension risk factors so that the community can prevent hypertension in both urban and rural areas.

Keywords: hypertension, risk factors, urban, rural